

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II FENOMENA HILAL SERTA MAZHAB HISAB	15
A. Bulan dan Fenomena Hilal	15
1. Bulan	15
2. Hilal dalam Penentuan Awal Bulan.....	18

B. Hisab dan Implikasinya	22
1. Mazhab Hisab	22
2. Berbagai Metode dalam Hisab	27
 BAB III TEORI HILAL MUHAMMADIYAH DAN THOMAS	
DJAMALUDDIN.....	35
A. Manhaj Tarjih dalam hal hisab	35
1. Putusan tarjih	35
2. Dalil istinbath	36
3. Aplikasi dan metodologi dalam hal Hisab.....	39
B. Thomas Djameluddin	53
1. Riwayat hidup.....	53
2. Latar belakang pendidikan.....	54
3. Karir Ilmiyah.....	55
4. Konsep tentang hilal	56
 BAB IV ANALISIS PANDANGAN MUHAMMADIYAH DAN THOMAS	
DJAMALUDDIN TENTANG WUJUDUL HILAL	70
A. Konsep Wujudul Hilal dan Imkan Rukyah.....	70
B. Titik temu/lebih unggul antara keduanya	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *falaq*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Imkān*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *rubū'*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Sawroh*.
 - b. Vokal rangkap *ي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Asy-Syaybani*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *wujūdul hilāl*, dan *imkān rukyah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *muabbad*.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-Jām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Al-Asy‘ari*.
7. *Ta’ marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukuṇ, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta’ marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *maslahah al-mursalah* atau *maslahatul mursalah*.
8. Tanda *apostrof*(‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ila‘*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Itbā‘*.